

ABSTRAK
AKTIVITAS SEDIAAN GEL EKSTRAK DAUN GEDI
(*ABELMOSCHUS MANIHOT L*) TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA BAKAR PADA KELINCI

Oleh :
Helmi Triana
12151015

Luka bakar disebabkan oleh pengalihan energy dari suatu sumber panas kepada tubuh. Daun gedi (*Abelmoschus Manihot L*) secara empiris digunakan sebagai obat pencahar, hipertensi, dan sebagai bahan dasar pembuatan bubur Manado, antiinflamasi, dan antioksidan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas ekstrak daun gedi dan untuk mengetahui berapakah konsentrasi gel ekstrak daun gedi yang paling efektif untuk menyembuhkan luka bakar pada kelinci, yang diinduksi menggunakan logam panas. Pada penelitian ini, ekstrak daun gedi diformulasikan menjadi sediaan gel dengan konsentrasi 1%, 2%, dan 3%. Pengujian dilakukan pada enam ekor kelinci yang dibagi menjadi enam kelompok perlakuan. Masing-masing kelompok diberi enam luka terdiri atas kontrol negatif, formula 1%, formula 2%, formula 3%, ekstrak uji, dan kontrol positif. Pengukuran diameter luka dilakukan pada hari ke-3, ke-6, ke-9, ke-12, dan ke-15. Data rata-rata penyembuhan luka dianalisis secara statistic dengan metode *one way* ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak daun gedi 3% memiliki efek penyembuhan yang paling besar dengan rata-rata perubahan ukuran luka $0,21 \pm 0,12$ dibandingkan dengan gel ekstrak 1%, 2%, dan ekstrak uji.

Kata kunci : Luka bakar, gel ekstrak daun gedi, ANOVA one way.

ABSTRACT
ACTIVITIES OF GEDI LEAF EXTRACT GEL
(*ABELMOSCHUS MANIHOT L*) ON HEALING OF BURNS IN
RABBIT

By:
Helmi Triana
12151015

Burns are caused by the transfer of energy from a heat source to the body. Gedi leaves (*Abelmoschus Manihot L*) are empirically used as laxatives, hypertension, and as a basic ingredient in the forestry of Manado porridge. The purpose of this study was to determine the effectiveness of gedi leaf extract and to find out what was the most effective concentration of gedi leaf extract to cure burns in rabbits, which were induced by hot metal. In this study, gedi leaf extract was formulated into gel preparations with a concentration of 1%, 2%, and 3%. Tests were carried out on six rabbits divided into six treatment groups. Each group was given six wounds consist of negative control, 1% formula, 2% formula, 3% formula, test extract, and positive control. The measurement of wound diameter was carried out on the 3rd, 6th, 9th, 12th and 15th days. The average wound healing data were analyzed statistically using the one way ANOVA method. The results showed that the variation in the concentration of 3% gedi leaf extract had the greatest healing effect with an average change in wound size of 0.21 ± 0.12 compared to 1%, 2%, and test extract gel extracts.

Keywords: Burns, gedi leaf extract gel, one way ANOVA.